

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran KAP, tipe perusahaan, dan karakteristik komite audit terhadap *audit report lag* pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Karakteristik komite audit yang digunakan meliputi kompetensi komite audit (KKA), anggota komite audit (AKA), rapat komite audit (RKA), dan independensi komite audit (IKA). Penelitian ini menggunakan 55 perusahaan sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2014 dimana perusahaan tersebut mengalami *audit report lag*. Penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Kompetensi Komite Audit (KKA) tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Semakin banyak anggota yang berkompetensi tidak membuat *audit report lag* semakin singkat.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Anggota Komite Audit (AKA) tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Semakin banyak anggota yang terdapat pada komite audit akan berdampak pada sulitnya koordinasi dan komunikasi antar anggota, sehingga fungsi komite audit tidak berjalan maksimal.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Rapat Komite Audit (RKA) tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Tidak terdapat perbedaan

audit report lag antara perusahaan yang sering mengadakan rapat dan yang jarang mengadakan rapat, sehingga jumlah rapat tidak berpengaruh terhadap waktu *audit report lag*.

4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Independensi Komite Audit (IKA) tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.
5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Ukuran KAP (UKKAP) tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Pemberian perizinan suatu KAP berarti bahwa KAP tersebut telah memiliki sistem dan sumber daya yang baik. Ini menunjukkan bahwa ukuran KAP baik itu *big four* maupun KAP non-*big four* tidak memiliki pengaruh terhadap lamanya waktu proses audit.
6. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tipe perusahaan (TIPER) berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Perusahaan keuangan akan membutuhkan waktu audit yang lebih singkat dibandingkan perusahaan non-keuangan.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam penelitian tentang peran komite audit dalam *audit report lag*.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain baik yang berhubungan dengan peran komite audit dalam mengurangi *audit report lag* ataupun variabel lain diluar komite audit.

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas periode penelitian agar sampel yang digunakan lebih banyak.
4. Bagi Kantor Akuntan Publik diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerja sehingga dapat menyelesaikan laporan auditan dengan tepat waktu.
5. Bagi Komite Audit diharapkan dapat meningkatkan fungsi komite audit dalam mengawasi penyusunan laporan keuangan perusahaan agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, sehingga dapat mempermudah auditor independen dalam melakukan proses auditnya.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel hanya 55 perusahaan yang mengalami *audit report lag*. Hal ini kemungkinan terjadi karena periode penelitian yang digunakan hanya 3 periode, yaitu tahun 2012-2014.
2. Hanya terdapat satu hipotesis yang diterima, dan lima variabel lainnya ditolak.
3. Variabel-variabel pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan 3,1 % faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, sehingga masih terdapat 96,9% faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag*.
4. Banyaknya hasil yang tidak signifikan dan nilai *adjusted R square* yang kecil kemungkinan karena jumlah sampel yang digunakan

sedikit. Hal ini disebabkan banyak perusahaan sampel yang tidak mencantumkan informasi yang dibutuhkan pada *annual report* tahun 2012-2014.